

## DAFTAR PUSTAKA

- Alief, B. (2017, Agustus 1). *Siswi di Riau Bunuh Diri Karena Dibully, KPAI Minta Diusut Tuntas*. Dipetik Juni 13, 2019, dari detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-3581223/siswi-di-riau-bunuh-diri-karena-dibully-kpai-minta-diusut-tuntas>
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM press.
- Ambarwati, R., & Pihasnawati. (2017). Dinamika resiliensi remaja yang pernah mengalami kekerasan orang tua. *Psikologika* , 22(1), 50-68.
- Anugrahadi, A. (2017, Juli 20). *5 Fakta Baru di balik Kasus Bullying Mahasiswa Gunadarma*. Dipetik Juni 13, 2019, dari liputan6.com: <https://www.liputan6.com/news/read/3029946/5-fakta-baru-di-balik-kasus-bullying-mahasiswa-gunadarma>
- Arya, L. (2018). *Melawan Bullying : Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*. Mojokerto: Sepilar.
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam bullying : 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Calista, D., & Garvin. (2018). Sumber-sumber resiliensi pada remaja akhir yang mengalami kekerasan dari orang tua pada masa kanak-kanak. *Jurnal Psibernetika* , 11(1), 67-78.
- Chakrawati, F. (2015). *Bullying : siapa takut*. Solo: Tiga Serangkai.
- Clifford, L. (2006). *Survive bullying at work*. London: A & C Black.
- Connor, M. K., & Davidson, M. J. (2003). Development of a new resilience scale : the connor-davidson resilience scale (cd-risc). *Depression and Anxiety* , 18, 76-82.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.
- Dewi, E. N. (2016). *Resiliensi Anak Korban Bullying di Sekolah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gianesini, G., & Brighi, A. (2015). Cyberbullying in the era of digital relationships : The unique role of resilience and emotion regulation on adolescents' adjustment. *technology and youth: growing up in a digital world sociological studies of children and youth* , 19, 1-46.

- Hendriani, W. (2019). *Resiliensi psikologis sebuah pengantar*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Hurlock, E. (2009). *Psikologi perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)* (Edisi Kelima ed.). Jakarta: Erlangga.
- Lembaga Demografi FEB UI. (2017). *Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi*. Depok.
- Moleong, M. D. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulia, L. O., Elita, V., & Woferst, R. (2014). Hubungan dukungan teman sebaya terhadap tingkat resiliensi remaja di panti asuhan. *JOM PSIK*, 1(2), 1-9.
- Nasution, S. M. (2011). *Resiliensi : daya pegas menghadapi trauma kehidupan*. Medan: USU press.
- Poerwandari, E. K. (2013). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3 UI.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta Selatan.
- Puspita, N., Kristian, Y. Y., & Onggono, J. N. (2018). Resiliensi pada Remaja Perkotaan yang Menjadi Korban Bullying. *Jurnal Perkotaan*, 10, 44-76.
- Rahayu, L. S. (2019, Mei 2). *KPAI: Angka Kekerasan pada Anak Januari-April 2019 Masih Tinggi*. Dipetik Oktober 28, 2019, dari detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-4532984/kpai-angka-kekerasan-pada-anak-januari-april-2019-masih-tinggi>
- Ruswahyuningsih, M., & Afiatin, T. (2015). Resiliensi pada remaja jawa. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1(2), 96-105.
- Sabanci, Y., & Cekic, A. (2019). The relationships between irrational beliefs, resilience, psychological needs, cyberbullying and cyber victimization. *Universal Journal of Educational Research*, 7(3), 700-706.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development (perkembangan masa hidup jilid 1)* (edisi ketigabelas ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sapouna, M., & Wolke, D. (2013). Resilience to bullying victimization: the role of individual, family and peer characteristics. *Child Abuse & Neglect*, 37, 997-1006.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sukiswanti, P. (2015, November 2). *Remaja di Bali nekat bunuh temannya karena seri dibully*. Dipetik Juni 13, 2019, dari sindonews.com: <https://daerah.sindonews.com/read/1058287/174/remaja-di-bali-nekat-bunuh-temannya-karena-sering-dibully-1446470519>
- Tatyagita, R. R., & Handayani, M. M. (2014). Resiliensi Pada Remaja Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial* , 3, 15-22.
- Tobias, S., & Chapanar, T. (2016). Predicting resilience after cyberbully victimization among high school students. *Journal of psychological and Educational Research* , 24(1), 7-25.
- Tolentino, M. N., & Suba, E. (2018). The use of resilience-based group intervention program for victims of bullying. *International Journal of Research Studies in Psychology* , 7(2), 1-26.
- Wardhana, K. (2015, Juni 9). *Buku panduan melawan bullying*. Retrieved Agustus 5, 2019, from [semarangkota.go.id: http://dp3a.semarangkota.go.id/storage/app/media/E-book/manual-book-sudah-dong.pdf](http://dp3a.semarangkota.go.id/storage/app/media/E-book/manual-book-sudah-dong.pdf)
- Wicaksono, B. S. (2018, October 13). *inilah 5 fase perubahan psikologis saat remaja berubah jadi dewasa*. Dipetik Juny 13, 2019, dari kompas.com: <https://sains.kompas.com/read/2018/10/13/173300023/inilah-5-fase-perubahan-psikologis-saat-remaja-berubah-jadi-dewasa?page=all>
- Wiyani, N. A. (2014). *Save our children from school bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliani, S., Widiarti, E., & Sari, S. P. (2018). Resiliensi Remaja Dalam Menghadapi Perilaku Bullying. *Jurnal Keperawatan BSI* , VI, 77-86.